BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasional dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada karyawan garment PT. Sampangan Dupantex Pekalongan. Hasil yang telah diperoleh dan dijelaskan dalam bab empat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1.) Persepsi responden mengenai Gaya Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasional dan Kepuasan Kerja adalah sebagai berikut:
   a. Gaya Kepemimpinan Transformasional memiliki nilai rata-rata skor sebesar 3,38 yang masuk ke dalam kategori tinggi.
   b. Kepuasan Kerja memiliki nilai rata-rata skor sebesar 3,77 yang masuk ke dalam kategori tinggi.
   c. Komitmen Organisasional memiliki nilai rata-rata skor sebesar 3,82 yang masuk ke dalam kategori tinggi.
2.) Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja dengan nilai signifikan 0,528 > 0,05.
3.) Kepuasan Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasional dengan nilai signifikan 0,158 > 0,05.
4.) Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasional dengan nilai signifikan 0.002 < 0,05.
5.) Kepuasan Kerja tidak memediasi pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Komitmen Organisasional dengan hasil t hitung (0,571) < t tabel (2,042).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis deskriptif semua kategori termasuk tinggi dengan begitu gaya kepemimpinan perlu dipertahankan dengan cara pemimpin tetap memperlakukan karyawan dengan adil, menjadi pribadi yang menyenangkan, menjadi pelatih dan guru fasiliator bagi karyawan serta dapat dipercaya sehingga dapat menanamkan rasa kagum bagi karyawan. Pemimpin memertahankan dalam memiliki antusiasme yang baik terhadap pekerjan yang dilakukan sehingga dapat ikut membangkitkan semangat kerja dan rasa percaya diri karyawan dan memberi rasa optimisme pada karyawan. Pemimpin dalam

memberikan saran atau menyampaikan tugas dapat menyampaikannya dengan menganggap karyawan tersebut adalah rekan bukan bawahan dengan begitu karyawan akan merasa nyaman dan kagum terhadap pemimpin. Tentunya hal ini perlu diperlakukan secara adil kepada seluruh karyawan yang ada tanpa memandang siapa itu. Pemimpin juga bisa melakukan pertemuan secara informal dengan karyawannya agar dapat saling mengobrol, bertukar pikiran, serta menyampaikan saran atau masukan dengan begitu hubungan antar pemimpin dengan karyawannya dapat terjalin dengan baik.

Kepuasan kerja juga perlu dipertahankan dan ditingkatkan karena termasuk dalam kategori tinggi dengan cara tetap menyediakan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan karyawan yang mampu untuk memberikan hal baru juga bagi karyawan yang dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan yang dapat memberikan kesempatan untuk para karyawan meningkatkan *knowledge, skill*, serta *attitude* yang dimiliki. Memperhatikan dalam pemberian gaji dan tunjangan dengan melakukan evaluasi dalam jangka waktu tertentu, menyesuaikan dengan UMK dan UMR, lalu minimal 1 tahun sekali melakukan peninjauan agar imbalan yang diberikan sesuai dengan apa yang telah dilakukan. Mempertahankan standar dan kesempatan promosi bagi karyawan perusahaan yang dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi kinerja karyawannya agar mengetahui karyawan mana yang sesuai untuk mendapatkan promosi. Pemimpin tetap memberi dukungan dan mau mendengarkan karyawannya serta memberi kebebasan dalam pengambilan keputusan bagi karyawan. Kedekatan sesama rekan kerja yang perlu dipertahankan dengan melakukan kegiatan bersama di luar pekerjaan seperti jalan-jalan atau sekedar makan siang bersama dan saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan pekerjaan.

Komitmen organisasional juga masuk ke dalam kategori tinggi dengan begitu perlu dipertahankan dengan cara agar karyawan merasa betah perusahaan dapat melakukan kegiatan yang bersifat kebersamaan seperti piknik, outbond bersama. Dengan begitu kinerja karyawan akan lebih optimal dan karyawan tetap senang bekerja di perusahaan serta merasa menjadi bagian dari perusahaan. Dengan merasa menjadi bagian dari perusahaan maka karyawan akan memiliki rasa kewajiban yang tinggi terhadap pekerjaan yang dilakukan untuk perusahaannya.